

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN HEWAN
BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA MENGGUNAKAN
STRATEGI *CARD SORT* BAGI SISWA KELAS III MI MA'ARIF
NU 01 KARANGGAMBAS PADAMARA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

OLEH :
RUSTININGSIH
NIM. 1323310001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Rustiningsih
NIM : 1323310001
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Strategi *Card Sort* Bagi Siswa Kelas III MI Ma’arif NU 01 Karanggambas Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 04 Januari 2018
Saya yang menyatakan,



Rustiningsih
NIM. 1323310001.



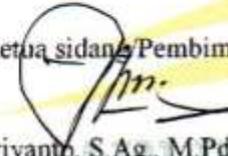
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT* BAGI SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU 01 KARANGGAMBAS PADAMARA PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang disusun oleh : Rustiningsih, NIM : 1323310001, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 19 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

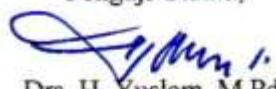
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Maria Ulpah, M.Si
Nip.: 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Diketahui :
Dekan
Dr. Kholida Muwardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199003 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Rustiningsih
Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rustiningsih
NIM : 1323310001
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Strategi *Card Sort* Bagi Siswa Kelas III MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018**

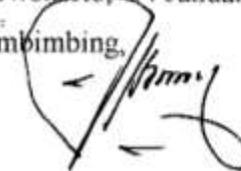
Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 04 Januari 2018

Pembimbing,



Dwi Privanto, S.Ag., M.Pd

NIP. 19760610 200312 1 004

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN
PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA
MENGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT* BAGI SISWA KELAS III MI
MA'MARIF NU 01 KARANGGAMBAS PADAMARA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

RUSTININGSIH
NIM: 1323310001

ABSTRAK

Pembelajaran yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Padamara Purbalingga, mata pelajaran IPA kelas III Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya menunjukkan hasil yang sangat rendah dan mendapat nilai dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mata pelajaran IPA mempelajari tentang dirinya sendiri, lingkungannya, alam semesta dan teknologi yang akan membawanya kesebuah pemahaman. Kegiatan pembelajara IPA pada pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya bagi siswa kelas III ini dilakukan dengan menggunakan strategi *card sort*.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui gambaran proses keaktifan siswa dengan menggunakan strategi *card sort*. (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan strategi *card sort* pada siswa kelas III.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian sebanyak 19 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum adanya tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Dari data pra siklus diketahui skor rata-rata kelas yaitu 52,89. Pada siklus I dapat diketahui peningkatan pada skor rata-rata kelas yaitu 71,45 dan pada siklus II 85,92. Dapat diketahui pula bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari tiap pertemuan. Yang sebelum adanya tindakan hanya 5 siswa yang tuntas (26,32%) dari 19 siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan siswa yang tuntas menjadi 12 siswa (63,16%) dari 19 siswa. Pada siklus II ada peningkatan siswa yang tuntas belajar menjadi 17 siswa (89,47) dari 19 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan diterapkannya strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas.

Kata kunci: Strategi *Card sort*, dan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

*Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan Hanya kepada
Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.
(QS. Al-Insyirah: 7-8)*



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan segala ketulusan hati, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Ibu Tukirah dan Alm. Bpk Kasmoyo Rapingun tercinta yang mendampingi penulis dengan penuh kasih sayang dan untaian doa yang selalu dipanjatkannya.
2. Suamiku tercinta Edi Purnomo, yang selalu memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual, kaulah yang memberikan aku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, tak lupa juga untuk anakku tersayang Moza Marsya Shatara, yang selalu membuatku bahagia dan bersemangat untuk mengarungi kehidupan ini, terima kasih atas canda tawamu semoga engkau menjadi anak yang sholehah, berguna bagi agama, Nusa, dan Bangsa.
3. Bapak dan Ibu mertuaku tercinta, terimakasih atas semua doa dan nasihatnya, mudah-mudahan Allah memberikan kesehatan, umur panjang, dan keselamatan dunia dan akhirat.
4. Kakak-kakakku tersayang (Mba Rumini, Mba Rumanti, Mas Rumanto, Mas Wawan, dan Mba Wanti) yang memberikan semangat tiada henti kepada penulis.
5. Almamaterku tercinta "IAIN Purwokerto"

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas kemurahan dan segala karunia-Nya yang tiada mampu tertulis dalam setiap dinding kehidupan, serta hidayah dan *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT* BAGI SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU 01 KARANGGAMBAS PADAMARA PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Guna untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan atas Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya. Semoga syafaat yang selalu dinanti-nanti selalu tercurah bagi kita semua, *aamin yaa Robbal 'alamiin*.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Supardjo, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, binaan, serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini
7. Sony Susandra, M.Ag selaku penasehat akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah.
8. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
9. Tofik Triyono, S.Pd.I selaku guru kelas III dan seluruh Guru MI Ma'arif NU 01 Karanggambas yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
10. Kawan-kawan seperjuangan prodi PGMI NR A umumnya terimakasih atas dukungan, kebersamaan dan kenangan yang sangat berarti untuk belajar menjadi orang yang lebih baik lagi.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendampingi penulis selama mengerjakan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

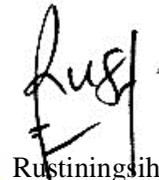
Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan juga permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan. Semoga Allah SWT

senantiasa memberikan pertolongan, keberkahan dan ampunan-Nya kepada semuanya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT Penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta memohon ampunan serta perlindungan-Nya.

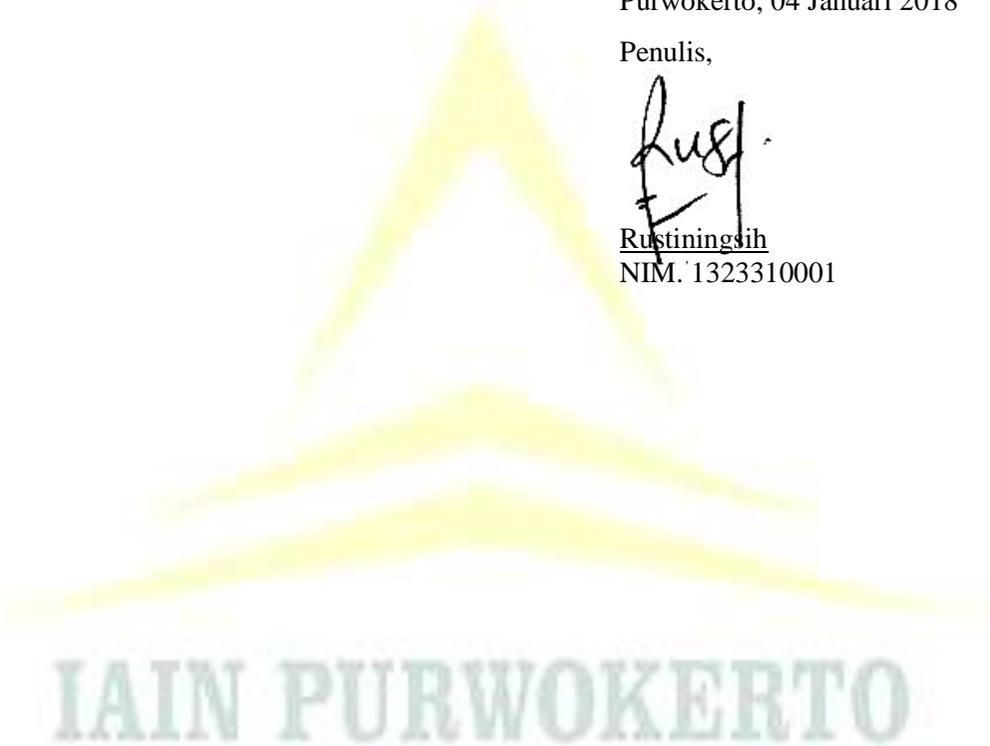
Purwokerto, 04 Januari 2018

Penulis,



Rustiningsih

NIM. 1323310001



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Hasil Belajar.....	12
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
C. Pembelajaran IPA	16
D. Strategi <i>Card Sort</i>	20
A. Kerangka Berpikir.....	25

B. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Instrumen Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Analisis Data	31
F. Prosedur Penelitian	33
G. Indikator Keberhasilan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	37
B. Analisis Data Persiklus.....	41
1. Deskripsi Hasil Siklus I	41
2. Deskripsi Hasil Siklus II	50
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65
C. Kata Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. SK dan KD kelas III MI Materi Penggolongan Hewan.....	33
Tabel 2. Hasil Tes Formatif Mata Pelajaran IPA Sebelum Adanya Tindakan...	38
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Awal Mata Pelajaran IPA.....	39
Tabel 4. Hasil Prosentase Tes Sebelum Adanya Siklus	40
Tabel 5. Hasil Tes Formatif Mata Pelajaran IPA Pada Siklus I	46
Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I Mata Pelajaran IPA	47
Tabel 7. Hasil Tes Formatif Mata Pelajaran IPA Silus I	48
Tabel 8. Hasil Tes Formatif mata Pelajaran IPA Siklus II	55
Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II Mata Pelajaran IPA.....	56
Tabel 10. Hasil Prosentase Tes Formatif Mata Pelajarn IPA Siklus II	57
Tabel 11. Hasil Prosentase Peningkatan Belajar Mata Pelajaran IPA.....	61
Tabel 12. Rekapitulasi Perbandingan Nilai Pada Kondisi Awal Dengan Siklus I dan II.....	62

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

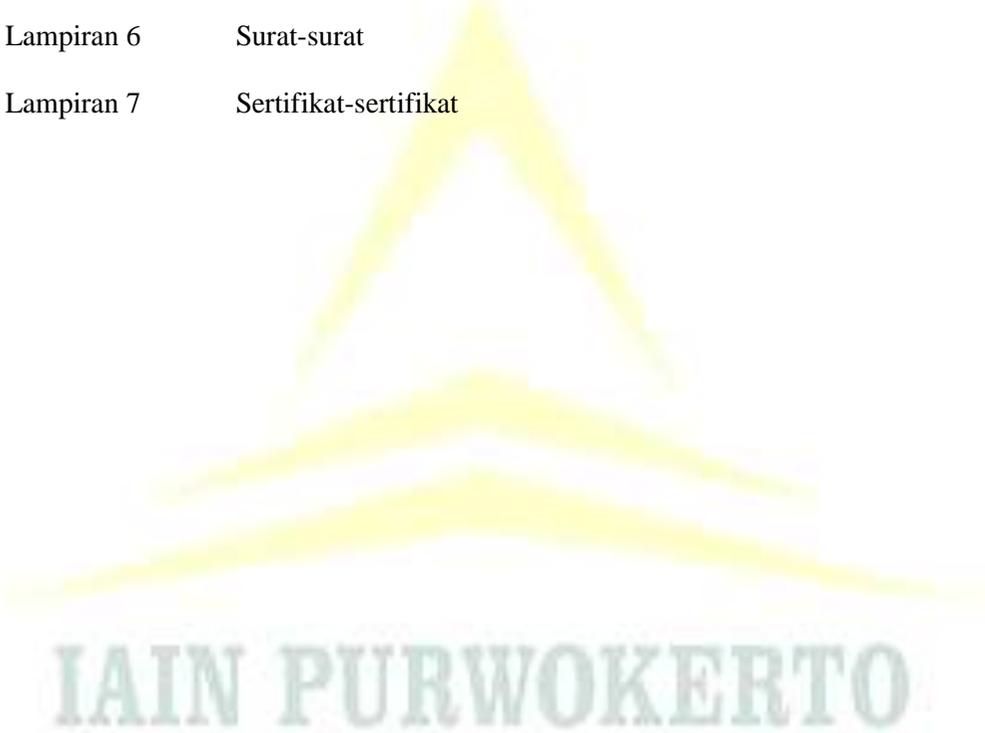
Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
Gambar 2. Bagan Model Penelitian.....	35
Gambar 3. Nilai Tes Sebelum Adanya Siklus.....	40
Gambar 4. Nilai Tes Formatif Siklus I.....	48
Gambar 5. Nilai Tes Formatif Siklus II	58
Gambar 6. Hasil Ketuntasan Belajar Mata pelajaran IPA Melalui Siklus dan II.	63



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2 Lembar Observasi Guru dan Siswa
3. Lampiran 3 Lembar Wawancara Siswa Siklus I dan II
4. Lampiran 4 Hasil Tes Studi Awal, Siklus I dan II
5. Lampiran 6 Foto-Foto Pelaksanaan Pembelajaran
6. Lampiran 6 Surat-surat
7. Lampiran 7 Sertifikat-sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2000 dinyatakan bahwa Pembangunan Nasional tahun 2000-2004 perlu pengendalian mutu pendidikan dengan meningkatkan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran juga ada faktor yang mendukung dan adapula faktor yang menghambat. Untuk mengetahui faktor yang menghambat, maka perlu mengadakan Penelitian Tindakan Kelas.

Sejalan dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing serta pendidikan.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi guru-siswa, siswa-siswa pada saat pengajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Interaksi guru-siswa sebagai makna utama proses pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif.

Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar mengajar (terjadinya proses pengajaran) tidak datang begitu dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Perencanaan dimaksudkan merumuskan dan menetapkan interelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang efektif (Nana Sudjana, 2010:28-29).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah dasar. IPA merupakan mata pelajaran yang membahas dan mempelajari tentang alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia (Usman Samatowa, 2016: 3).

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tujuan pembelajaran IPA adalah (1) memperoleh keyakinan terhadap kebenaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6)

meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Pembelajaran yang monoton akan menuntun lemahnya hasil belajar siswa. Siswa akan cepat bosan dan jenuh dalam belajar. Pembelajaran sebaiknya dapat menciptakan suasana gembira pada siswa.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Akan tetapi penggunaan pembelajaran PAIKEM di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas belum maksimal karena masih terbatasnya pengetahuan guru tentang strategi dan metode pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran kurang menyenangkan yang menyebabkan siswa jenuh dan bosan.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya indikasi, yaitu: (1) Hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60 terdapat 14 siswa (73,7%) belum tuntas dari keseluruhan siswa yang berjumlah 19 sedangkan siswa yang telah memenuhi KKM hanya ada 5 siswa (26,3%), (2) Kurang tepat dalam penggunaan strategi pembelajaran, (3) Siswa pasif dalam pembelajaran.

Untuk menyiasati permasalahan di atas perlu sebuah strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Saat ini banyak berkembang strategi pembelajaran yang dapat menciptakan

suasana yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, menarik dan mencerdaskan dalam belajar. Siswa tidak hanya terpaku ditempat duduk mereka, tapi berpindah-pindah, kolaborasi, dan berpikir keras.

Banyak pakar pendidikan yang telah mengembangkan strategi pembelajaran aktif, diantaranya strategi yang masuk dalam strategi pembelajaran aktif yaitu *strategi the power of two, Reading Guide, Info Search, Index Card Match, Card Sort, Everyone is A Teacher Here* dan lain-lain. Dari berbagai macam strategi pembelajaran aktif tersebut, strategi *card sort* merupakan strategi yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi penggolongan hewan sehingga indikator dalam pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Dari beberapa uraian diatas, strategi *card sort* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas III. Penggunaan kartu kata yang harus diklasifikaikan kelompoknya, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan memahami pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal ini membuat peneliti dan Bapak Tofik Triyono, S.Pd.I selaku guru kelas III menggunakan strategi *card sort* dalam melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Hasil belajar

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkat atau usaha yang dilakukan dan sebagainya (Dekdibud, 2002:1198).

Hasil Belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 1994:23).

Peningkatan hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah peningkatan hasil peserta didik pada mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dikelas III MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains berkaitan erat dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Proses pembelajaran IPA menitik beratkan pada suatu proses penelitian (Asih Widi Wisudawati, 2014: 10).

Melalui penerapan konsep IPA, siswa diharapkan dapat memanfaatkan alam secara arif dan bijaksana untuk menghasilkan produk ilmiah dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, dan menjadi warga negara yang bermoral serta tanggap terhadap masalah lingkungannya. Pokok bahasan IPA yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

3. Strategi *Card Sort*

Strategi pembelajaran *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran dengan memberikan masing-masing peserta didik dengan kartu indeks yang berisi informasi tentang materi pelajaran, kemudian meminta kepada siswa untuk mencari temannya yang mempunyai kartu dengan kategori yang menyebutkan jenis kategori kemudian membiarkan siswa yang mempunyai kategori informasi yang sama untuk berkumpul dan membentuk kelompok. Selanjutnya membiarkan siswa untuk berdiskusi sebelum mempresentasikan informasi dikelas (Warsono dan Hariyanto, 2013:47).

4. Kelas III (Tiga) MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Padamara

MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Padamara adalah madrasah ibtidaiyah yang terletak di Jalan Raya Karanggambas RT 02 RW 02 Karanggambas, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga.

Kelas III merupakan rombongan belajar siswa pada tingkat ketiga di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Padamara. Yang menjadi sasaran penelitian adalah kelas III yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti harus menyusun rumusan masalah sebagai berikut: “ Apakah melalui penggunaan strategi *card sort* pada pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI Ma’arif NU01 Karanggambas tahun pelajaran 2017/2018 ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui strategi *card sort* bagi siswa kelas III MI Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Sedangkan manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar IPA, terutama dalam hal bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi guru

Menemukan kreasi pembelajaran yang baru sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

b. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang telah disampaikan guru melalui strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA.

c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai peningkatan profesionalisme guru di MIMa'arif NU 01 Karanggambas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui strategi *card sort* bagi siswa kelas III MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian.

Pada hakekatnya peserta didik belajar sambil melakukan aktifitas. Karena itu, peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan sendiri. Guru hendaknya berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya sebanyak mungkin. Peserta didik akan terdorong untuk terus belajar jika kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik terlibat secara fisik dan psikis. Guru

perlu memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi , penghargaan dapat bersifat material dan juga nonmaterial.

Setelah peneliti mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa referensi yang penulis ambil berupa skripsi :

1. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Energi Melalui Strategi Card Sort di Kelas III MI Ma’arif NU 2 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun Pelajaran 2012/2013”, Yang ditulis oleh Aryati (2013). Penggunaan Strategi Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 65 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 70. Prosentase ketuntasan nilai yang semula hanya 51%, mengalami kenaikan di siklus I menjadi 63%, pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 80%.
2. Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Ketentuan Qurban dengan Menggunakan Card Sort di Kelas V MI Nurul Huda Pegundan Petarukan Pemalang Tahun Ajaran 2011/2012”. Yang Ditulis oleh Sunarjo (2012). Setelah menerapkan strategi card sort dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu pada pra siklus ada 12 siswa atau 48,5%, mengalami kenaikan pada siklus I ada 22 siswa atau 66,7%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan siswa ada 29 siswa atau 87,9%, Peningkatan sebesar sebanyak 21,8% dan 18,8%. Begitu juga keaktifan belajar juga meningkat

dimana pada siklus I ada 20 siswa atau 60,6% dan mengalami kenaikan pada siklus II yaitu ada 30 siswa atau 90,9% peningkatan tersebut sebesar 30,3%.

3. Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Card Sort dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester I MI Ma’arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Yang ditulis oleh Nurrachmawati Amien (2014). Penggunaan strategi card sort memudahkan guru dalam mengajar dan pembelajaran menjadi efektif, dengan strategi ini membuat pembelajaran tetap melekat di dalam pikiran peserta didik.

Dari penelitian yang penulis telaah, terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah mengkaji tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *card sort*. Adapun perbedaannya pada tempat lokasi penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, rumusan hipotesis, sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang hasil belajar, Media pembelajaran, dan mata pelajaran IPA.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes (tes awal, tes siklus I, tes siklus II), metode analisis data.

Bab IV, pada bab ini membahas hasil lapangan yang terdiri dari materi, penggunaan metode, siklus I dan siklus II.

Bab V, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

HASIL BELAJAR IPA DAN STRATEGI *CARD SORT*

A. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkat atau usaha yang dilakukan dan sebagainya (Dekdibud, 2002:1198).

Hasil Belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 1994:23).

Dengan demikian peningkatan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai, atau dilaksanakan dari hasil belajar dari suatu bidang studi yang dilambangkan dengan angka setelah proses pengukuran dan penilaian atau evaluasi dalam proses belajar-mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan –kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ini dapat tercapai yaitu dengan belajar tekun, sungguh-sungguh, serta kemauan keras dalam belajar bagi peserta didik dan

sebagai pendidik yang harus mempunyai semangat dan tanggung jawab penuh dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu :intern dan ekstern (Slameto, 2003:54). Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor intern itu antara lain :

1. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit.Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat.Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Oleh karena itu agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2. Intelegensi dan Bakat

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Bila seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada

dalam bidang yang dipelajari, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

3. Minat dan Motivasi

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia segan untuk belajar karena tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

4. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan factor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu, teknik-teknik belajar juga perlu diperhatikan, seperti bagaimana cara membaca, mencatat, menggaris bawahi, membuat ringkasan/kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Disamping itu perlu diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.

Faktor Ekstern adalah faktor yang ada diluar individu (Slameto, 2003:60-

72). Faktor-faktor ekstern antara lain:

1. Faktor Keluarga

Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

2. Faktor Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3. Faktor Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan peningkatan belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Sebaliknya apabila anak tinggal dilingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

C. Pembelajaran IPA

Pembelajaran pada dasarnya proses interaksi yang berlangsung antara guru dengan siswa atau sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap serta memantapkan apa yang dipelajari itu. Kualitas hubungan antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi pendidik dalam mengajar dan peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu, bila terjadi hubungan yang positif antara pendidik dan siswa, peserta didik akan melakukan dengan sungguh-sungguh masuk dalam kegiatan ini. Hal ini terjadi karena seorang siswa mempunyai insting peniruan, juga karena murid memiliki rasa senang yang didapat dari hubungan baik atau positif dengan gurunya. Semakin besar keikutsertaan seorang siswa dalam kegiatan ini tentu semakin besar pula kemungkinan siswa memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disajikan, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain kualitas seorang guru dan peserta didik mempengaruhi proses pembelajaran yang efektif.

Dalam pembelajaran IPA menurut pendapat para ahli terutama IPA SD/MI, dalam mengembangkan kompetensi siswa dan kreatifitasnya, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran IPA yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan kemampuan atau pola pikir siswa. Dalam belajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan (Trianto, 2015: 143). Oleh sebab itu, guru

sebagai tenaga pengajar di kelas hendaknya berusaha sebisa mungkin untuk membangkitkan minat belajar siswa dengan berbagai cara. Misalnya dengan menggunakan media yang menarik, menggunakan berbagai macam metode pembelajaran pada saat mengajar IPA.

Penelitian Tindakan Kelas yang terkait pembelajaran IPA yang peneliti lakukan mengacu pada batasan-batasan pembelajaran IPA terutama pada tingkat SD/MI yang usianya masih berkisar antara 7-12 tahun dengan taraf berpikir konkrit atau nyata.

Tujuan pembelajaran IPA adalah memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitan dalam kehidupan sehari-hari, memilih keterampilan proses untuk pengembangan pengetahuan dan gagasan alam sekitar, mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian alam, sikap ingin tahu, kritis, bertanggung jawab, dan mandiri, mampu menerapkan bermacam konsep IPA untuk menjelaskan gejala alam dan memecahkannya dalam kehidupan sehari-hari, mengenal alam sekitar, memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Ruang lingkup kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

1. Mahluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
2. Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya, meliputi: cair, padat, gas
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta, meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Adapun SK dan KD IPA kelas III MI

Tabel 1.
SK dan KD IPA kelas III Pokok Bahasan Penggolongan Hewan
Berdasarkan Jenis Makanannya

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3.Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya	3.1.Mengidentifikasi jenis makanan hewan 3.2.Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

Materi yang dipelajari

a. Jenis makanan hewan

Dialam bebas, hewan mempunyai jenis makanan tersendiri. Jenis makanan hewan yang dipelajari adalah makanan yang tersedia dialam. Sumber makanan hewan dikelompokkan kedalam dua macam, yaitu tumbuhan dan hewan.

Makanan yang berasal dari tumbuhan diantaranya dapat berupa daun, batang, buah, biji-bijian, dan akar atau umbi-umbian. Sedangkan makanan yang berasal dari hewan dapat berupa daging, ikan, tulang, dan serangga.

b. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

Berdasarkan jenis makanannya hewan dapat digolongkan menjadi: hewan pemakan tumbuhan (*herbivora*), hewan pemakan daging (*karnivora*), dan hewan pemakan segala (*omnivora*).

1) *Herbivora*

Hewan pemakan tumbuhan saja atau disebut herbivora. Herbivora dapat memakan bagian tumbuhan berupa daun, batang, biji dan juga umbi-umbian. Contoh herbivora pemakan rumput dan dedaunan misalnya sapi, kuda dan kambing. Kelinci sangat menyukai jenis umbi-umbian seperti wortel. Jenis burung ada yang tergolong kedalam herbivora. Burung pemakan biji-bijian seperti merpati, tekukur dan burung gereja. Adapula burung pemakan buah-buahan seperti burung beo dan jalak. Biasanya burung tersebut memiliki bentuk paruh yang khas sesuai dengan jenis makanannya.

Hewan-hewan yang termasuk herbivora umumnya mempunyai gigi seri berguna untuk memotong-motong makanan sebelum dikunyah. Gigi geraham dengan permukaan yang luas digunakan untuk mengunyah makanan hingga lumat.

2) *Karnivora*

Hewan yang memakan hewan lain disebut karnivora. Hewan karnivora yang hidup disekitar kita seperti anjing dan kucing. Anjing memakan daging dan tulang. Dirumah kucing memangsa tikus, memakan daging ayam dan ikan. Harimau dan serigala merupakan hewan karnivora yang hidup di hutan belantara. Mereka berburu untuk mendapatkan makanannya. Hewan ini memiliki taring yang berguna untuk merobek daging hewan yang dimangsanya. Kakinya memiliki cakar yang berguna untuk mencengkram mangsanya. Ciri hewan yang

termasuk karnivora mempunyai indra penglihat, pencium, dan pendengar yang baik. Hewan karnivora dapat memiliki racun (bisa) dan gigi taring yang kuat seperti ular.

Hewan karnivora mempunyai gigi taring dan gigi geraham yang tajam. Gigi taring yang besar. Gigi gerahamnya puntajam yang berguna untuk mengunyah daging dan tulang. Jenis burung yang termasuk karnivora seperti burung elang, dan burung hantu mempunyai cakar juga kuku yang tajam dan kuat.

3) *Omnivora*

Hewan omnivora atau pemakan segala yang sering kita jumpai sehari-hari seperti: ayam, tikus, bebek, ikan, dan lain-lain. Contohnya ayam memakan biji-bijian seperti beras dan jagung dapat pula makan cacing. Ikan memakan tumbuhan air dan cacing yang ada di kolam atau akuarium.

D. Strategi *Card Sort*

1. Pengertian Strategi *Card Sort*

Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian diatas. *Pertama*, Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Penyusunan langkah-langkah

pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisiensi. *Dick and Carey* (1985) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Wina Sanjaya, 2010: 126).

Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dick and Carey (1985) mengungkapkan bahwa strategi dapat diartikan sebagai suatu set atau materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan mulai dari tujuan, metode, media serta evaluasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Strategi pembelajaran telah banyak dikembangkan dalam dunia pendidikan diantaranya strategi pembelajaran *card sort*. Strategi *card sort* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif.

Strategi *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran dengan memberikan masing-masing peserta didik dengan kartu indeks yang berisi informasi tentang materi pelajaran, kemudian meminta kepada siswa untuk mencari temannya yang mempunyai kartu dengan kategori yang sama, atau menyebutkan jenis kategori kemudian membiarkan siswa yang mempunyai kategori informasi yang sama untuk berkumpul dan membentuk kelompok. Selanjutnya membiarkan siswa untuk berdiskusi sebelum mempresentasikan informasi dikelas (Warsono dan Hariyanto, 2013: 47).

2. Ciri-ciri Strategi *Card Sort*

Seperti halnya strategi pembelajaran lain yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran, strategi *card sort* juga memiliki ciri-ciri, diantaranya:

- a. Pembelajaran dengan strategi *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* akan menumbuhkan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.

c. Strategi *card sort* bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik peserta didik. Karakteristik yang dimaksud adalah peserta didik lebih menyukai belajar sambil bermain, dalam proses belajar mengajar guru harus membuat peserta didik tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

3. Implementasi Strategi *Card Sort* dalam pembelajaran IPA materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.

Tujuan dari strategi *card sort* adalah mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam belajar. Selama ini pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya cenderung monoton oleh guru dengan menggunakan metode ceramah. Siswa jarang dilibatkan langsung dalam belajar, sehingga banyak peserta didik yang kurang antusias dan jenuh dalam pembelajaran dan hasil belajarnya pun rendah. Oleh karena itu, strategi *card sort* bisa digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktifitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Langkah-langkah penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya adalah sebagai berikut:

a. Guru menyiapkan kartu berisi materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian.

- b. Seluruh kartu diacak/dikocok agar tercampur.
 - c. Bagikan kartu kepada siswa dan pastikan seluruh siswa memperoleh kartu.
 - d. Perintahkan setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
 - e. Setelah kartu induk beserta kartu rinciannya bertemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan mengurutkan kartu serta mendiskusikannya dalam kelompok.
 - f. Setelah selesai, setiap kelompok dipersilahkan untuk menempelkan kartu induk dan rincian mereka.
 - g. Mintalah salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
 - h. Berikan apresiasi pada setiap hasil kerja siswa.
 - i. Guru memberikan klarifikasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa kemudian melakukan tindak lanjut.
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Card Sort*
- Semua strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan strategi *card sort* adalah:
- a. Belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan
 - b. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
 - c. Mudah untuk mengingat materi
 - d. Mudah dibawa
 - e. Mudah dibuat

f. Praktis dan hemat

Sedangkan kekurangan dari strategi *card sort* antara lain:

- a. Ketepatan strategi *card sort* tergantung materi yang terpilih.
- b. Pengaturan kelas yang tepat agar suasana belajar tidak ramai.
- c. Memerlukan pengaturan kelompok secara khusus.
- d. Cenderung menyederhanakan konteks sosialnya sehingga tidak mustahil siswa justru memperoleh kesan yang salah.
- e. Memerlukan waktu yang cukup lama.

E. Kerangka Berpikir

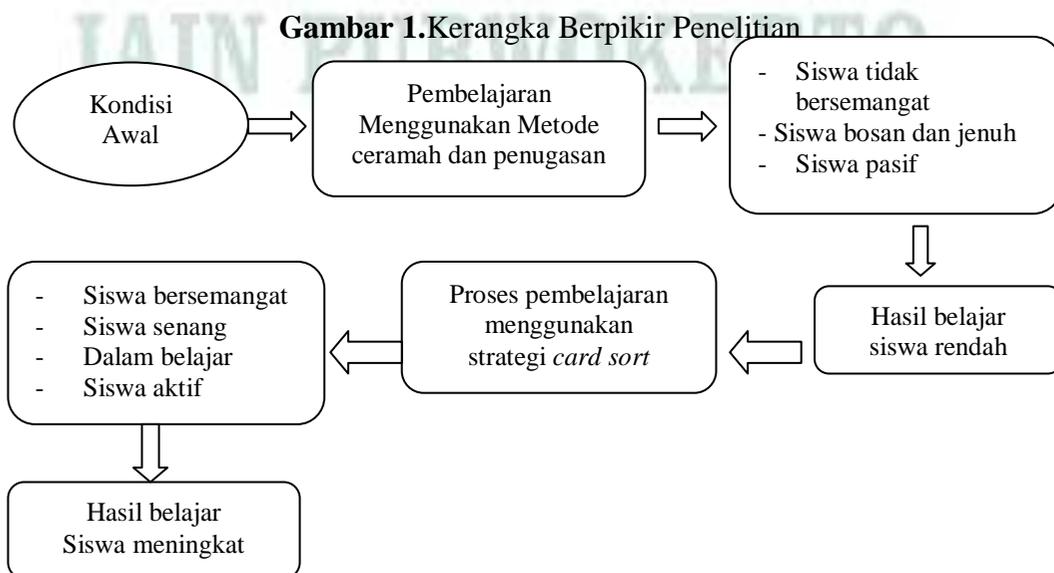
Strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Strategi digunakan untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Oleh karena itu, penggunaan strategi harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Disamping itu, strategi pembelajaran yang tepat akan memberikan efek positif bagi siswa baik dari segi psikologis maupun aktifitas fisik. Strategi pembelajaran yang menyenangkan akan menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar, begitu juga strategi pembelajaran yang dilakukan secara aktif dapat meningkatkan aktifitas siswa.

Penggunaan strategi *card sort* dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan partisipatif dalam pembelajaran. Strategi ini diterapkan dengan cara kolaboratif sehingga dapat meningkatkan kerjasama, tanggungjawab dan semangat siswa melalui permainan kartu. Kartu terdiri dari kartu induk dan kartu rincian sehingga ada pengelompokkan, pembedaan dan segmen didalam proses

pembelajaran. Semua aktivitas dilakukan oleh siswa sehingga pembelajarn tidak hanya didominasi oleh guru.

Strategi *card sort* didalamnya mengandung unsur permainan, jadi pembelajaran yang berlangsung bukan hanya proses belajar semata, tapi belajar sambil bermain. Strategi ini juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat belajar. Selain itu, strategi *card sort* cenderung lebih sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dilihat dari indikator yang diharapkan dari pembelajaran. Strategi *card sort* cocok digunakan pada materi penggolongan hewan karena dapat mempermudah siswa memahami konsep IPA materi penggolongan hewan. Dengan begitu hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi penggolongan hewan dapat meningkat.

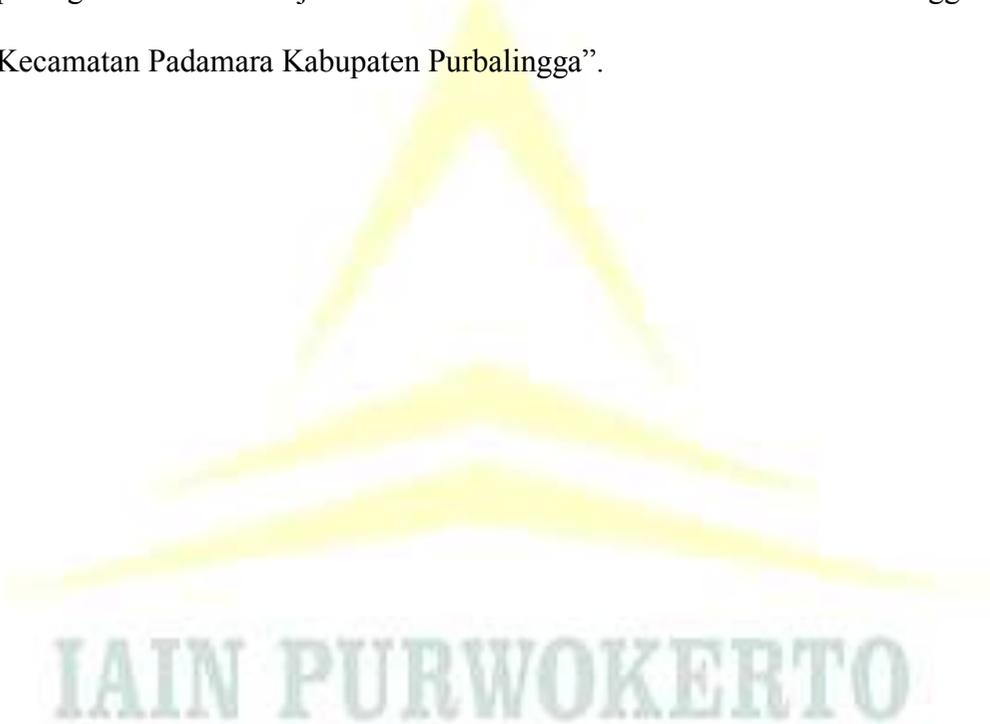
Secara ringkas kerangka berpikir diatas dapat dibuat bagan sebagai berikut:



G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

“Jika pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan strategi *card sort*, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”.



IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action researcarih*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007:3).

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai melalui strategi *card sort*, penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan guru kelas III MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga yaitu Bapak Tofik Triyono, S.Pd.I, dengan harapan penelitian ini tidak mengganggu tugas pokok guru dalam melakukan proses pembelajarannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalinnga. Lembaga pendidikan ini berada di Jalan Raya Karanggambas RT 02 RW 02 Karanggambas, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, karena berdasarkan hasil observasi pendahuluan ditemukan bahwa hasil belajar IPA di sekolah tersebut

masih kurang memuaskan sehingga perlu adanya penelitian untuk mengetahui penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah 2 bulan, dimulai dari bulan Oktober samapai dengan bulan Desember 2017.

C. Instrumen Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa MI Ma'arif NU 01 Karanggambas kelas III yang berjumlah 19 siswa, yang terdiri dari 10siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang penulis jadikan sebagai obyek penelitian adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui strategi *card sort*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Alwasilah (2008) observasi merupakan Pengamatan sistematis dan terencana untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya (Hartono, 2011: 104).

Penekanan observasi adalah mengamati objek dan subjek penelitian sejauh dapat diamati oleh penulis. Fungsinya untuk memperoleh data secara apa adanya langsung dari perilaku siswa MI Ma'arif NU 01 Karanggambas.

2. Wawancara

Menurut Alwasilah (2008) metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk menggali informasi yang sifatnya psikologis yang tidak tampak sebagai tingkah laku.

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara penulis lakukan dengan suasana santai, terutama ditempat yang kondusif, ini penting agar subjek menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis sesuai yang dia pahami dan laksanakan selama ini (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007:216).

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2002: 139).

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai materi setelah diberi panduan pembelajaran. Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

4. Dokumentasi

Menurut Alwasilah (2008) dokumentasi adalah barang yang tertulis atau terfilmkan, selain records, yang tidak disiapkan secara khusus untuk kepentingan penulis (Hartono, 2011: 106).

Dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah : (1) Catatan peserta didik, antara lain mengenai isi atau materi pembelajaran, tugas-tugas siswa, dan catatan-catatan lain yang mendukung. (2) Catatan guru, antara lain mengenai isi atau materi pembelajaran, catatan-catatan guru atas tugas-tugas peserta didik, dan catatan-catatan lain yang mendukung. (3) Catatan atau arsip sekolah antara lain, kurikulum, silabus, poster, gambar, film, soal-soal ujian/tes, artikel dan catatan-catatan lain yang mendukung. Dokumen siswa, guru, dan madrasah menjadi bagian terpenting dalam usaha mengumpulkan data penelitian ini, karena dokumen mampu menyajikan data secara objektif dan historis.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan Analisis Deskriptif Komparatif, yaitu dengan membandingkan antara hasil nilai uji tes pada kondisi awal sebelum perbaikan dengan hasil nilai yang diperoleh setelah mengadakan tindakan kelas pada siklus pertama (Sugiyono, 2011: 36).

Selanjutnya data hasil tes pada siklus pertama peneliti bandingkan dengan data hasil tes siklus kedua. Langkah berikutnya data nilai tersebut dianalisis untuk mengetahui kemajuan yang dicapai siswa.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, peneliti menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, yaitu suatu analisis terhadap kumpulan bahan yang terwujud angka dengan menggunakan rumus Statistik sederhana dengan cara presentase terhadap hasil tes responden.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil tes yang telah diperoleh dari penelitian lapangan, yaitu bertujuan untuk mengetahui presentasi menggunakan media konkret terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mencari nilai rata-ratanya, penulis menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata)

fx = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa

Rumus presentase ketuntasan dan ketidaktuntasan

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka prosentase ketuntasan belajar

F = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa (Sudiono, 1996)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Langkah-langkah dalam siklus terdiri dari:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menyusun scenario pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi
- 4) Mendesain alat evaluasi dengan merencanakan analisis hasil tes

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan yaitu:

- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Murid diminta untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 3) Murid membentuk kelompok
- 4) Guru memberi contoh soal dan cara menyelesaikannya
- 5) Guru memberi kesempatan pada siswa bertanya tentang materi pelajaran
- 6) Guru bersama murid menyimpulkan materi

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati aktivitas murid.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat hasil observasi pada siklus I. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan secara individu, maka dilakukan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran siklus II
- 2) Menyusun skenario pembelajaran siklus II
- 3) Membuat lembar observasi siklus II
- 4) Mendesain alat evaluasi dengan merencanakan analisis hasil tes

b. Tindakan

- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Murid diminta untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 3) Guru memberi contoh soal dan cara menyelesaikannya

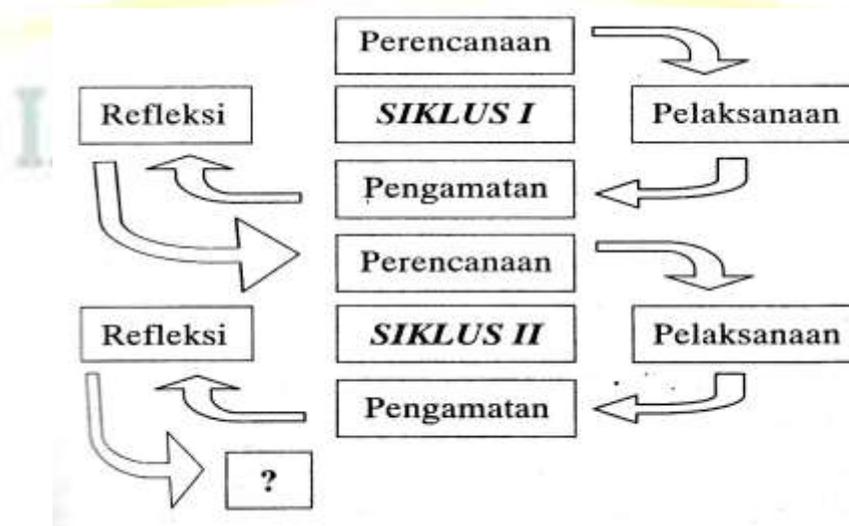
- 4) Guru memberi kesempatan pada siswa bertanya tentang materi pelajaran
- 5) Guru bersama murid menyimpulkan materi
- 6) Guru mengintruksikan siswa mengerjakan LKS

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati aktivitas murid.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Tindakan perbaikan disesuaikan dengan hasil siklus I sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai dan sesuai dengan harapan. Adapun bagan model penelitian tindakan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



Gambar 2
 Bagan Model Penelitian Tindakan
 (Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk, 2006: 16)

Keterangan:

1) Menyusun rancangan tindakan (*Planing*)

Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2) Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan.

3) Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke 3 yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke 4 yaitu mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

G. Indikator Keberhasilan

Peningkatan hasil belajar IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada kelas III MI Ma'arif NU 01 Karanggambas tahun pelajaran 2017/2018 dapat dikatakan berhasil apabila:

1. Sejumlah minimal 85% dari 19 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPA.
2. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPA yaitu 60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Awal

Dari hasil observasi pada kondisi awal pembelajaran, diketahui terdapat beberapa yang menjadi penyebab tidak optimalnya hasil belajar IPA yang terjadi diantaranya karena: guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, keaktifan belajar yang rendah, minat yang rendah, respon siswa rendah, sampai dengan nilai KKM yang belum tuntas.

Dari permasalahan yang muncul, menimbulkan dampak pada rendahnya hasil belajar IPA khususnya pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Dengan melihat hasil ulangan pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada tes awal sebelum penelitian tindakan kelas hasilnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 60. Dari hasil tersebut peneliti mengambil satu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, merangsang keaktifan siswa, menanamkan konsep, menyenangkan. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan.

Hasil penilaian ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kondisi awal sebagian besar memperoleh nilai dibawah

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM pelajaran IPA 60). Hanya 5 berarti tingkat keberhasilan pembelajaran kelas hanya 26,32% dan rata-rata yang dicapai hal ini berarti hasil pembelajaran siswa masih rendah.

Tabel 2.
Hasil tes formatif mata pelajaran IPA sebelum adanya tindakan

No	Nama	Nilai	Tuntas/tidak tuntas
1	Kesya Kaifayatul Q	55	Tidak Tuntas
2	Andi Setyawan	45	Tidak Tuntas
3	Hasna Khoirunnisa	65	Tuntas
4	Jajat Setiawan	50	Tidak Tuntas
5	Oktaviani	30	Tidak Tuntas
6	Siti Nurjanah	70	Tuntas
7	Fiyan Junianto	65	Tuntas
8	Insyara Hafifah	55	Tidak Tuntas
9	Khairul Anam	55	Tidak Tuntas
10	Mariska Lubis	45	Tidak Tuntas
11	Maulidia Anindya H	45	Tidak Tuntas
12	Maylin Cahya Utari	65	Tuntas
13	Muh. Alif Hidayat	45	Tidak Tuntas
14	Muh. Aufa Rizqi	55	Tidak Tuntas
15	Muh. Zainul Alam	50	Tidak Tuntas
16	Rizal Abdul Latief	70	Tuntas
17	Wihdatul Hasna R	50	Tidak Tuntas
18	Asrifatun Nur Allmah	50	Tidak Tuntas
19	Miftahussifa	40	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	1005	
	Rata-rata	52,89	

Sumber data: hasil ulangan IPA pada observasi awal

Tabel 3.
Rekapitulasi Hasil Tes Awal Mata Pelajaran IPA

Sekor (x)	F	Fx
70	2	140
65	3	195
55	4	220
50	4	200
45	4	180
40	1	40
30	1	30
	$N=19$	$\Sigma fx=1005$

Untuk mencari nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{1005}{19}$$

$$= 52,89$$

Nilai rata-rata = 52,89

Nilai tertinggi = 70

Nilai terendah = 30

Tarafserap = 26,32 %

Untuk mencari presentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{19} \times 100\%$$

$$= 26,32 \%$$

Tabel 4.

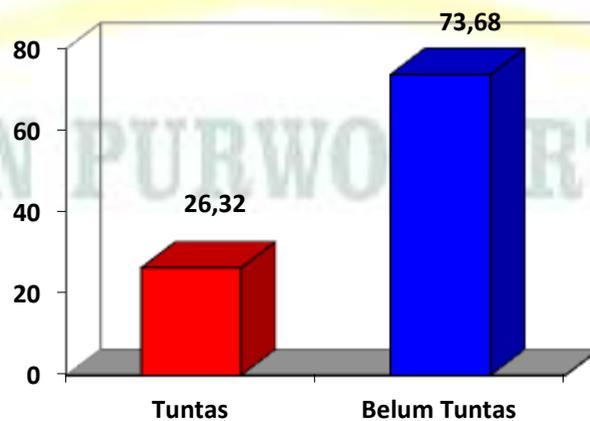
Hasil prosentase tes formatif sebelum adanya penetapan siklus

NO	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	5	26,32 %
2	Belum Tuntas	14	73,68 %
		19	100 %

Berdasarkan data hasil prosentase tes formatif di atas dapat diketahui bahwa siswa yang belum tuntas 14 siswa (73,68%) dari 19 siswa dan yang sudah tuntas 5 siswa (26,32%).

Dari data tersebut di atas dapat digambarkan melalui diagram ketuntasan sebagai berikut:

Persentase Ketuntasan Belajar Studi Awal



Gambar 3

Nilai tes formatif sebelum adanya siklus

Berdasarkan hasil tes awal tersebut, maka peneliti mengadakan tindakan perbaikan hasil belajar dengan menggunakan strategi *card sort* pemecahan masalah yang ada melalui 2 siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 1 (satu) kali pertemuan.

B. Analisis Data Per Siklus

1. Deskripsi Hasil Siklus I

Tindakan kelas dalam siklus I direncanakan dan dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Oktober 2017. Siklus I dilaksanakan untuk menyampaikan materi dengan kompetensi dasar “Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya”. Dalam pelaksanaannya peneliti menyiapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran.

a. Perencanaan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, peneliti menyiapkan berbagai bahan yang diperlukan sesuai dengan rencana yang meliputi:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta skenario tindakannya mencakup langkah-langkah yang harus dilakukan baik oleh guru maupun siswa dalam melaksanakan tindakan kelas yang meliputi: pokok bahasan, sub pokok bahasan, alokasi waktu, standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, strategi/metode, sumber/bahan, alat/media dan penilaian.

- 2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru. Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui baik tidaknya pengelolaan pembelajaran dan mengukur kesesuaian proses pembelajaran menggunakan strategi *card sort*.
- 3) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi siswa. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi *card sort*.
- 4) Mempersiapkan kartu induk dan kartu rincian sebagai alat peraga dalam pelaksanaan strategi *card sort*.
- 5) Mempersiapkan soal evaluasi atau tes siklus. Tes siklus dilaksanakan pada setiap akhir tiap siklus yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Soal evaluasi ini berjumlah 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

b. Pelaksanaan

Siklus ini dilaksanakan pada hari Selasa 31 Oktober 2017 dalam satu pertemuan yaitu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran yaitu dari pukul 10.00 sampai 11.10 WIB. Pelaksanaan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

Pada pelaksanaan tindakan kelas ini peneliti menggunakan alat peraga kartu-kartu berupa kartu induk dan kartu rincian. Dengan kartu induk dan rincian yang dibagikan kepada siswa, proses belajar menjadi

lebih menyenangkan dan siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan pertemuan sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran tidak membosankan karena terdapat unsur permainan didalamnya.

Dengan penggunaan strategi *card sort* berupa kartu induk dan kartu rincian, diharapkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dapat meningkat dibandingkan hasil belajar siswa yang dilaksanakan sebelumnya.

1) Kegiatan awal

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa disuruh berdo'a bersama, selesai berdo'a guru mengabsensi siswa agar siswa dapat dikondisikan dengan baik.

Sebelum pelajaran dimulai guru mengadakan apersepsi guna mengukur pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini, yaitu pembelajaran kali diharapkan siswa dapat menyebutkan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Sebelum guru melanjutkan pembelajaran, guru memperkenalkan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan kali ini untuk mempermudah mempelajari materi penggolongan hewan, yaitu menggunakan strategi *card sort* berupa kartu induk dan kartu rincian.

Setelah itu guru memberikan motivasi agar siswa lebih memahami materi penggolongan hewan dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2) Kegiatan inti

Dalam pembelajaran, guru menjelaskan materi penggolongan hewan. Adapun tahapan-tahapan dalam inti pembelajaran pada siklus I yaitu:

- a) Siswa membaca materi yang akan dipelajari selama 10 menit.
- b) Guru membagikan kartu induk dan kartu rincian yang telah diacak kepada siswa.
- c) Setelah semua siswa mendapatkan kartu, guru membacakan kartu dan menyuruh siswa mendapat kartu induk untuk berdiri.
- d) Siswa yang mendapat kartu rincian diminta untuk mencari temannya yang mendapatkan kartu induk yang sesuai dengan kartu rincian yang mereka dapatkan.
- e) Siswa dengan kartu induk dan kartu rincian yang sesuai membentuk kelompok untuk mengurutkan dan mendiskusikan materi yang sesuai dengan kartu mereka selama 10 menit.
- f) Kemudian wakil kelompok secara bergiliran maju kedepan untuk menempelkan kartu dan menyampaikan hasil diskusi.
- g) Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok temannya.

h) Guru memberikan klarifikasi atas hasil diskusi yang sudah dipresentasikan didepan kelas.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini, guru bersama siswamenyimpulkan hasil pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seputar materi yang telah dipelajari.

Setelah itu guru memberikan motivasi agar siswa rajin belajar serta memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Kemudian guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan memberikan soal evaluasi yang berjumlah 15 soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.

c. Observasi

Peneliti dibantu guru kelas melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan observasi yang telah disiapkan. Peneliti sebagai observer bertugas mewawancarai siswa yang belum tuntas belajarnya. Catatan dari observer kemudian digunakan sebagai masukan dalam kegiatan refleksi untuk evaluasi selanjutnya.

d. Refleksi

Dari analisis data yang diperoleh pada proses tindakan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus I selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru kelas mengadakan refleksi terhadap tindakan yang

telah dilakukan pada siklus I. Setelah jawaban tes yang dilakukan pada akhir siklus I dikoreksi, diperoleh nilai hasil tes sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil tes formatif mata pelajaran IPA pada siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas/tidak tuntas
1	Kesya Kaifayatul Q	80	Tuntas
2	Andi Setyawan	55	Tidak Tuntas
3	Hasna Khoirunnisa	80	Tuntas
4	Jajat Setiawan	80	Tuntas
5	Oktaviani	55	Tidak Tuntas
6	Siti Nurjanah	80	Tuntas
7	Fiyand Junianto	90	Tuntas
8	Insyara Hafifah	85	Tuntas
9	Khairul Anam	55	Tidak Tuntas
10	Mariska Lubis	85	Tuntas
11	Maulidia Anindya H	65	Tuntas
12	Maylin Cahya Utari	85	Tuntas
13	Muh. Alif Hidayat	57,5	Tidak Tuntas
14	Muh. Afa Rizqi	80	Tuntas
15	Muh. Zainul Alam	75	Tuntas
16	Rizal Abdul Latief	85	Tuntas
17	Wihdatul Hasna R	55	Tidak Tuntas
18	Asrifatun Nur Allmah	57,5	Tidak Tuntas
19	Miftahussifa	52,5	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	1357,5	
	Rata-rata	71,45	

Tabel 6.
 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan
 Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Sekor (x)	F	Fx
90	1	90
85	4	340
80	5	400
75	1	75
65	1	65
57,5	2	115
55	4	220
52,5	1	52,5
	$N=19$	$\Sigma fx=1357,5$

Untuk mencari nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{1357,5}{19}$$

$$= 71,45$$

Nilai rata-rata = 71,45

Nilai tertinggi = 90

Nilai terendah = 52,5

Taraf serap = 63,16 %

Untuk mencari presentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

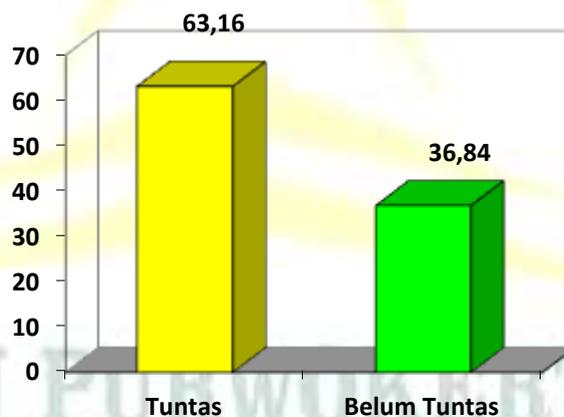
$$P = \frac{12}{19} \times 100\%$$

$$= 63,16 \%$$

Tabel 7.
Hasil prosentase tes formatif mata pelajaran IPA siklus I

NO	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	12	63,16%
2	Belum Tuntas	7	36,84%
		19	100 %

Dari tabel 7, dapat digambarkan melalui grafik ketuntasan belajar sebagai berikut:



Gambar. 4
Nilai Tes Formatif Setelah Siklus I

Dilihat dari hasil persentase ketuntasan belajar Siklus I ketuntasan belajar belum sampai / mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditargetkan yaitu 80% sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan pembelajaran pada Siklus II.

Selanjutnya perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya dengan lebih menekankan pada keaktifan siswa, adapun hasil diskusi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Hasil tes formatif Siklus I

Hasil tes formatif pada Siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 71,45. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 52,5. Jumlah siswa yang nilainya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 12 siswa dengan prosentase ketuntasan 63,16%. Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 7 siswa dengan prosentasenya 36,84%. Dari keseluruhan siswa yang mampu mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal, belum mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan yaitu >85%. Maka diperlukan adanya upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk mendapatkan hasil evaluasi yang lebih baik sehingga diperlukan proses pembelajaran yang lebih baik.

2) Berkaitan dengan siswa

- a) Secara umum dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mulai antusias dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan melalui *strategic card sort* sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran namun masih banyak siswa yang kurang antusias

dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.

- b) Siswa kurang bersemangat dan belum terlihat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 7 siswa.
 - c) Masih sedikit siswa yang berani mengajukan pertanyaan ataupun menjawab secara spontan pertanyaan yang disampaikan guru.
- 3) Berkaitan dengan guru
- a) Guru masih mendominasi kegiatan belajar mengajar
 - b) Guru terkesan terburu-buru dalam menyampaikan materi sehingga perhatian guru kurang menyeluruh
 - c) Penjelasan guru tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa masih kurang.

Hasil refleksi pada Siklus I menunjukkan bahwa target ketuntasan yang ditargetkan yaitu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal pada rata-rata kelas ≥ 60 sedang persentase ketuntasan belajar siswa minimal $\geq 85\%$ dari seluruh siswa belum mencapai maka diperlukan adanya perbaikan pada Siklus II.

2. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru memutuskan untuk memperbaiki komponen-komponen pembelajaran pada siklus I dengan melakukan siklus II. Adapun penjelasan kondisi pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Berikut ini adalah hasil perencanaan pada siklus II:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPA dengan alokasi 70 menit (2 jam pelajaran) beserta skenario tindakannya mencakup langkah-langkah yang harus dilakukan baik oleh guru maupun siswa dalam melaksanakan tindakan kelas yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil, tujuan pembelajaran, pokok bahasan, sub pokok bahasan, karakter yang diharapkan, kegiatan belajar mengajar, strategi/metode, sumber/bahan, alat/media dan penilaian.
- 2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru. Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui baik tidaknya pengelolaan pembelajaran dan mengukur kesesuaian proses pembelajaran menggunakan strategi *card sort*.
- 3) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi siswa. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi *card sort*.
- 4) Mempersiapkan kartu induk dan kartu rincian sebagai alat peraga dalam pelaksanaan strategi *card sort*.
- 5) Mempersiapkan soal evaluasi atau tes siklus. Tes siklus dilaksanakan pada setiap akhir tiap siklus yang digunakan untuk mengetahui

seberapa besar pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Soal evaluasi ini berjumlah 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan pada siklus II ini dilakukan dalam satu pertemuan yaitu pada hari selasa tanggal 7 Nonember 2017 pada pukul 10.00 sampai 11.10 WIB. Pada siklus II ini penulis tetap menggunakan strategi *card sort* dengan menggunakan alat peraga kartu induk dan kartu rincian. Dalam pembelajaran kali, guru mengatur tempat duduk siswa dalam bentuk U agar siswa lebih mudah dalam melakukan aktivitas pembelajaran sehingga tidak terlalu memakan waktu bagi siswa untuk menemukan kelompoknya masing-masing. Jika dilihat dari pengalaman sebelumnya, siswa kurang fokus pada saat guru memberikan klarifikasi dan meriview materi pelajaran.

Dengan melakukan perbaikan dalam siklus II ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dibandingkan nilai ulangan harian sebelumnya pada siklus I.

1) Kegiatan awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a setelah itu mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi guna mengingatkan siswa pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini, yaitu pembelajaran kali

ini diharapkan siswa dapat menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Sebelum guru melanjutkan pembelajaran, guru memberitahukan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan kali ini yaitu masih sama dengan pembelajaran pada sebelumnya menggunakan strategi *card sort* yang didalamnya terdapat permainan kartu berupa kartu induk dan kartu rincian.

Setelah itu guru memberikan motivasi agar siswa lebih memahami materi penggolongan hewan dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2) Kegiatan inti

Adapun tahapan tahapan dalam inti pembelajaran pada siklus II yaitu:

- a) Guru menyuruh siswa membaca materi yang akan dipelajari selama 10 menit.
- b) Guru membagikan kartu induk dan kartu rincian yang telah diacak kepada siswa.
- c) Setelah semua siswa mendapatkan kartu, guru membacakan kartu dan menyuruh siswa mendapat kartu induk untuk berdiri diposisi yang sudah ditunjukkan oleh guru.
- d) Kemudian siswa yang mendapat kartu rincian diminta untuk menghampiri temannya yang mendapatkan kartu induk yang sesuai dengan kartu rincian yang mereka dapatkan.

- e) Siswa dengan kartu induk dan kartu rincian yang sesuai membentuk kelompok untuk mengurutkan dan mendiskusikan materi yang sesuai dengan kartu mereka selama 10 menit.
- f) Kemudian wakil kelompok secara bergiliran maju kedepan untuk menempelkan kartu dan menyampaikan hasil diskusi.
- g) Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok temannya.
- h) Guru memberikan klarifikasi atas hasil diskusi yang sudah dipresentasikan didepan kelas.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir dari pembelajaran pada siklus II ini, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seputar materi yang telah dipelajari.

Setelah itu guru memberikan motivasi agar siswa rajin belajar serta memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Kemudian guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan memberikan soal evaluasi yang berjumlah 15 soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.

c. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat dalam perencanaan. Dari hasil observasi tersebut

materi yang diajarkan disiklus II ini masih sama yang diajarkan disiklus I hanya saja soal yang digunakan berbeda. Dalam pelaksanaan tindakan disiklus II ini siswa sudah aktif, kondisi kelas juga juga lebih mudah dikordinir, meskipun masih ada siswa yang terkadang berbicara dengan teman, bermain sendiri meskipun sebentar. Respon siswa terhadap penggunaan strategi *card sort* juga tinggi.

d. Refleksi

Proses perbaikan pada Siklus II telah selesai dilaksanakan dan pada Siklus II ini telah menuntaskan 17 siswa dari jumlah seluruh sebanyak 19 siswa kelas III MI Ma'arif NU 01 Karanggambas. Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas III di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.
Hasil tes formatif mata pelajaran IPA pada siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas/tidak tuntas
1	Kesya Kaifayatul Q	87,5	Tuntas
2	Andi Setyawan	77,5	Tuntas
3	Hasna Khoirunnisa	100	Tuntas
4	Jajat Setiawan	85	Tuntas
5	Oktaviani	82,5	Tuntas
6	Siti Nurjanah	90	Tuntas
7	Fiyani Junianto	100	Tuntas
8	Insyara Hafifah	95	Tuntas
9	Khairul Anam	80	Tuntas
10	Mariska Lubis	90	Tuntas

11	Maulidia Anindya H	95	Tuntas
12	Maylin Cahya Utari	100	Tuntas
13	Muh. Alif Hidayat	80	Tuntas
14	Muh. Aufa Rizqi	100	Tuntas
15	Muh. Zainul Alam	85	Tuntas
16	Rizal Abdul Latief	85	Tuntas
17	Wihdatul Hasna R	55	Tidak Tuntas
18	Asrifatun Nur Allmah	87,5	Tuntas
19	Miftahussifa	57,5	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	1632,5	
	Rata-rata	85,92	

Peneliti kemudian melakukan langkah analisis statistik deskriptif seperti yang dilakukan disiklus I.

Tabel 9.
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan
Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Sekor (x)	F	Fx
100	4	400
95	2	190
90	2	180
87,5	2	175
85	3	255
82,5	1	82,5
80	2	160
77,5	1	77,5
57,5	1	57,5
55	1	55
	$N=19$	$\Sigma fx=1632,5$

Untuk mencari nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1632,5}{19}$$

$$= 85,92$$

Nilai rata-rata = 85,92

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 55

Taraf serap = 89,47 %

Untuk mencari presentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{19} \times 100\%$$

$$= 89,47 \%$$

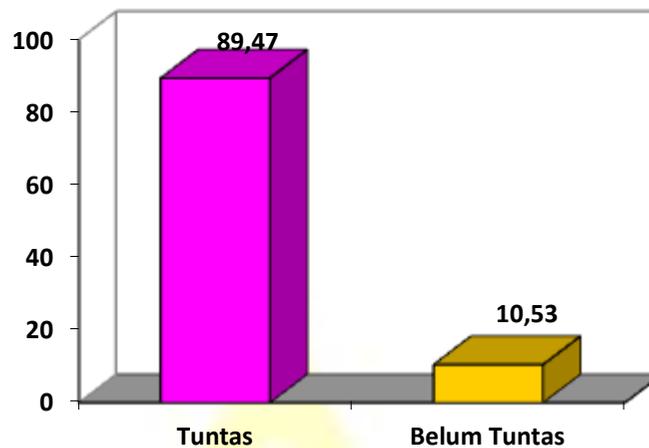
IAIN PURWOKERTO

Tabel 10.

Hasil prosentase tes formatif mata pelajaran IPA siklus II

NO	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	17	89,47 %
2	Belum Tuntas	2	10,53%
		19	100 %

Dari tabel 10, dapat digambarkan melalui grafik ketuntasan belajar sebagai berikut:



Gambar 5.
Nilai tes formatif setelah diadakan siklus II

Dari tabel dan grafik di atas dapat diinformasikan bahwa siswa yang mendapat nilai rendah sudah tuntas, hanya ada 2 siswa atau 10,53% dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh nilai belum tuntas. Dari hasil tersebut, jika dibandingkan dengan hasil pada siklus I terjadi penurunan prosentase nilai siswa yang tadinya belum tuntas memenuhi KKM berjumlah 7 siswa atau 36,84%, setelah diadakan siklus II jumlahnya menurun menjadi 2 siswa atau 10,53%. Sedangkan siswa yang sudah tuntas awalnya 12 siswa atau 63,16% meningkat menjadi 17 siswa atau 89,47%. Hal ini membuktikan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar siswa pada siswa kelas III, dan ini membuktikan bahwa siklus II berhasil.

Peneliti dan guru kelas melakukan diskusi mengenai hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus II. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Berkaitan dengan hasil tes formatif Siklus II

Hasil tes formatif pada Siklus II sesuai yang diharapkan peneliti, nilai rata-rata siswa telah mencapai indikator kelas (60) dengan nilai rata-rata 85,92 sedangkan persentase 89,47% sehingga sudah sesuai dengan harapan yaitu jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sekurang-kurangnya $>85\%$

2) Berkaitan dengan siswa

- a) Siswa terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b) Sebagian besar siswa sudah berani mengajukan pertanyaan atau menjawab dengan spontan pertanyaan yang disampaikan oleh guru

3) Berkaitan dengan guru

- a) Guru membangun suasana belajar interaktif
- b) Guru sudah mampu membagi perhatian ke seluruh kelas
- c) Penyampaian materi sudah tidak terburu-buru
- d) Potensi yang diwakili siswa sudah mulai tergali
- e) Siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

Dari hasil Observasi telah yang telah dilakukan disimpulkan bahwa kriteria ketuntasan minimal yang ditargetkan pada rata-rata ≥ 60 sudah tercapai sehingga upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada penelitian ini cukup sampai Siklus II dan dilanjutkan materi berikutnya.

Sedangkan siswa yang belum tuntas belajarnya dan belum mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 60, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan itu dikarenakan siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran, mereka kurang memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan, Selain itu, ada salah satu siswa yang jarang berangkat ke sekolah, siswa juga tidak respon terhadap pertanyaan yang diajukan guru dan tidak mau bertanya walaupun mereka masih kesulitan dalam mempelajari materi

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil.

1. Pembahasan Hasil Siklus I

- a. Pada Siklus I, hasil belajar siswa ada peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada studi awal. Pada studi awal ada 5 siswa atau 26,3% menjadi 12 siswa atau 63,15% siswa meskipun belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditargetkan yaitu 80% dari jumlah siswa.
- b. Nilai rata-rata kelas belum mencapai target penelitian yaitu 60 untuk ketuntasan belajar belum sesuai harapan karena masih di bawah KKM. Namun sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal.

- c. Dalam kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru melalui metode ceramah sehingga guru harus meningkatkan melalui strategi *card sort* pada siswa.
- d. Bimbingan guru terhadap siswa kurang menyeluruh.

Hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada Siklus I maka diperlukan upaya perbaikan pada Siklus II.

2. Pembahasan Hasil Siklus II

Pada pembahasan Siklus II didasarkan pada pengamatan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan hasil analisisnya, serta hasil refleksi. Adapun hasil pembelajaran pada Siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata pada Siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang ditargetkan yaitu 60 hal ini sesuai dengan harapan.
- b. Siswa yang tuntas belajar dibandingkan pada Siklus I sudah meningkat menjadi 89,47% sudah mampu mencapai kriteria yang diharapkan yaitu 85%.

Berdasarkan data hasil perolehan perbaikan pembelajaran pada Siklus II maka upaya perbaikan pembelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas III di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas dapat diakhiri.

3. Pembahasan Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil perbaikan pada Siklus I terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dibandingkan dengan studi awal. Hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan hewan

berdasarkan jenis makanannya melalui Siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

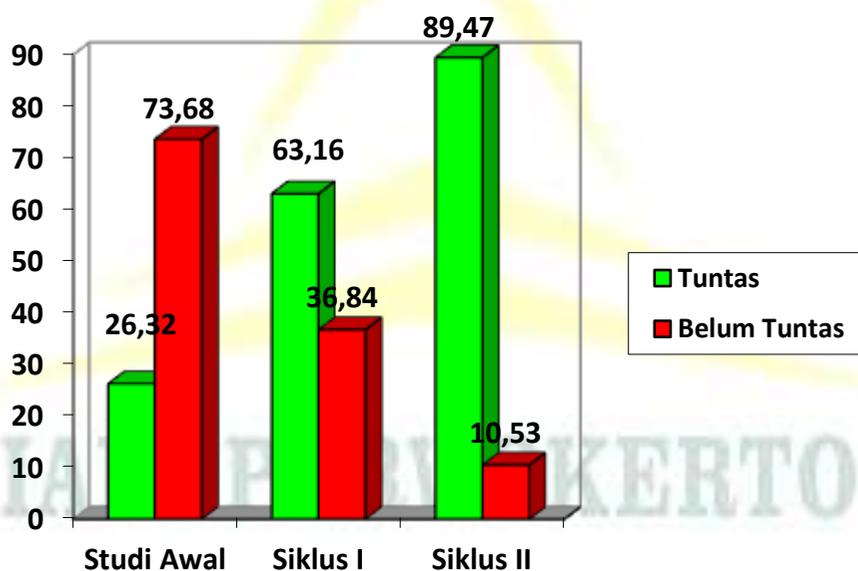
Tabel 11
Hasil prosentase peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA

No	Uraian	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Belum Tuntas	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Studi Awal	5	26,3 %	14	73,7 %
2	Siklus I	12	63,15 %	7	36,85 %
3	Siklus II	17	89,47 %	2	10,53 %
4	Jumlah Siswa	19		19	

Tabel 12
Rekapitulasi perbandingan nilai pada kondisi awal dengan siklus I dan II

N0	Nama	Kondisi Awal (Sebelum PTK)	Setelah PTK	
			Siklus I	Siklus II
1	Kesya Kaifayatul Q	53	80	87,5
2	Andi Setyawan	45	55	77,5
3	Hasna Khoirunnisa	65	80	100
4	Jajat Setiawan	50	80	85
5	Oktaviani	30	55	82,5
6	Siti Nurjanah	70	80	90
7	Fiyan Junianto	65	90	100
8	Insyara Hafifah	55	85	95
9	Khairul Anam	55	55	80
10	Mariska Lubis	45	85	90
11	Maulidia Anindya H	45	65	95
12	Maylin Cahya Utari	65	85	100
13	Muh. Alif Hidayat	45	57,5	80

14	Muh. Aufa Rizqi	55	80	100
15	Muh. Zainul Alam	50	75	85
16	Rizal Abdul Latief	70	85	85
17	Wihdatul Hasna R	50	55	55
18	Asrifatun Nur Allmah	50	57,5	87,5
19	Miftahussifa	40	52,5	57,5
	Nilai Terendah	30	55	55
	Nilai Tertinggi	70	85	100
	Total Nilai	1005	1357,5	1632,5
	Rata-rata Kelas	52,89	71,45	85,92
	Prosentase Ketuntasan	26,32%	63,16%	89,47%



Gambar6.

Hasil Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Siklus I dan II

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan strategi *card sorter* ternyata mampu meningkatkan hasil

belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II serta memberikan ketuntasan yang begitu optimal pada Siklus II.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus dalam pembelajaran IPA, dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan strategi *card sort* di kelas III MI Ma'arif NU 01 Karanggambas, Kecamatan Padamara dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya, ketuntasan belajar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas III MI Ma'arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018. Ini terlihat dari perhitungan tentang nilai pada siklus I dan II terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Ini membuktikan bahwa penggunaan strategi *card sort* sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
2. Keberhasilan tindakan yang diterapkan pada penelitian tindakan kelas ini telah mencapai ketuntasan belajar >85% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pra siklus siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 5 siswa atau 26,31% dengan rata-rata nilainya sebesar 52,89. Prosentase ketuntasan sebesar 26,32% dari 19 siswa.
- b. Siklus I siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 12 siswa atau 63,16% dengan rata-rata nilainya sebesar 71,45. Prosentase ketuntasan mengalami kenaikan sebesar 36,84% dari prosentase ketuntasan kondisi awal.
- c. Siklus II siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 17 siswa atau 89,47% dengan rata-rata nilainya sebesar 85,92. Prosentase keberhasilan mengalami kenaikan sebesar 26,31% dari prosentase keberhasilan pada siklus I.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II di atas maka penulis dapat mengemukakan pendapat dan saran-saran kepada:

1. Guru
 - a. Guru harus memberikan bimbingan secara optimal dalam pembelajaran agar siswa lebih memahami keterkaitan antara materi pembelajaran dan kehidupan mereka.
 - b. Guru senantiasa memotivasi siswa untuk lebih tekun belajar baik di rumah maupun di sekolah.
 - c. Guru hendaknya mampu memperkaya variasi mengajar, agar siswa tidak jenuh dalam belajar.

d. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPA agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan sebagai program untuk meningkatkan hasil belajar, pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan partisipasi siswa pada saat pembelajaran IPA berlangsung.

2. Siswa

- a. Selalu mempersiapkan peralatan sekolah dari rumah pada waktu belajar, sehingga ketika akan digunakan sudah siap.
- b. Pandai-pandailah membagi waktu, antara belajar, bermain, beribadah dan istirahat.
- c. Kerjakanlah tugas dari guru dengan sungguh-sungguh tepat waktu dan disiplin.
- d. Usahakan selalu aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Wali murid

- a. Bimbinglah putra-putri yang sedang belajar di rumah.
- b. Berilah dorongan motivasi agar semangat belajar.
- c. Mintalah bantuan kepada orang yang mampu atau ahli dalam pendidikan, jika mengalami kesulitan dalam membimbing putranya.

4. Madrasah

Madrasah hendaknya dapat meningkatkan sarana dan prasana pembelajaran, sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan pembelajaran.

5. Pada Peneliti Lain

- a. Dalam penelitian mata pelajaran IPA untuk selalu memperhatikan karakteristik siswa serta penggunaan strategi dan metode yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Ikut memberikan dukungan dan penghargaan terhadap usaha guru dalam rangka menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, termasuk melalui strategi *card sort*.
- c. Dapat meneliti penggunaan strategi *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

C. Kata Penutup

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini penulis tiada henti-hentinya mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Strategi Card Sort Bagi Siswa Kelas III di MI Ma'arif NU 01 Karanggambas, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2017/2018.*"

Penulis menyadari dengan kerendahan hati bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari untuk menerima saran dan kritik guna meningkatkan khasanah keilmuan bagi penulis, meskipun skripsi ini kurang sempurna, tetapi penulis berharap semoga skripsi bermanfaat bagi penulis sendiri maupun para pembaca, pada umumnya.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, baik material maupun non material dari awal hingga

selesainya penulisan skripsi ini, semoga amal dan kebaikan semua pihak akan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT, dan semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful Djamarah, 1994, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartono, 2011, *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Harmi, Sri, 2012, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Jufri, Wahab, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Sayekti Titik, Priyono, 2008, *Ilmu Pengetahuan Alam 3*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen P.
- Samatowa, Usman, 2016, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Sanjaya, Wina, 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana Nana, 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agensindo.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sulistiyowati, Eka,dkk, 2014, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto, 2015, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tanzeh, Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.

Hamid, Sholeh, 2011, *Metode EDU Tainment*, Yogyakarta: DIVA Press.

Asmani, Ma'mur Jamal, *7 Tip Aplikasi PAKEM*, 2014, Jogjakarta: DIVA Press.

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, 2012, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Setyanto, Ardi, *Panduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar*, 2014: Jogjakarta: DIVA Press.

